

Desain Kemasan dan Katalog yang Inovatif Kreatif Guna Peningkatan Pemasaran Produk UMKM

**Erni Krisnaningsih¹, Saleh Dwiyatno², Ahmad Dedi Jubaedi³, Sulistiyono⁴,
Donny Fernando⁵, Dadi Cahyadi⁶**

¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

²Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

^{3,4}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

⁵Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

⁶Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

Email salehdwiyatno@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi oleh UMKM Kue Bangkit Fafin, Akar Pinang, HOFA, Sambel Pecel Bu Lina, dan Zahratul Bontot yang memproduksi olahan makanan industri rumahan di Kota Serang Banten melalui bantuan dalam proses pengembangan desain kemasan (packaging) produk yang dihasilkan oleh UMKM. Justifikasi persoalan prioritas dikembangkan dengan optimalisasi potensi melalui pemberdayaan masyarakat melalui dukungan program Pengabdian Kepada Masyarakat guna peningkatan awareness terhadap kemasan melalui survey tingkat kepentingan kemasan, pengembangan teknologi tepat guna dan pengembangan jaringan pemasaran guna peningkatan daya saing produk olahan makanan rumahan UMKM di Kota Serang. Rancangan desain medote pelaksanaan solusi permasalahan dimulai dengan koordinasi dengan UMKM Kue Bangkit Fafin, Akar Pinang, HOFA, Sambel Pecel Bu Lina, dan Zahratul Bontot yang ada di Kota Serang. Luaran yang akan dihasilkan dari program Pengabdian kepada Masyarakat adalah teknologi Tepat Guna, berupa rancangan / desain kemasan, stand banner, dan katalog produk. Disamping itu juga diberikan pelatihan pendukung sehingga memberikan pemahaman yang tinggi tentang pentingnya kemasan, stand banner, dan katalog produk dalam strategi marketing.

Kata kunci: desain, katalog, kemasan, UMKM, Pelatihan

ABSTRACT

The main objective of this Community Service (PkM) activity is to solve the difficulties faced by UMKM Kue Bangkit Fafin, Akar Pinang, HOFA, Sambel Pecel Bu Lina, and Zahratul Bontot which produce processed home industry food in Serang City Banten through assistance in the process of developing packaging designs for products produced by UMKM. Justification of priority issues is developed by optimizing potential through community empowerment through the support of Community Service programs to increase awareness of packaging through surveys of the level of importance of packaging, developing appropriate technology and developing marketing networks to increase the competitiveness of processed food products produced by UMKM in Serang City. The design of the medote design for the implementation of problem solutions begins with coordination with UMKM Kue Bangkit Fafin, Akar Pinang, HOFA, Sambel Pecel Bu Lina, and Zahratul Bontot in Serang City. The output that will be produced from the Community Service program is appropriate technology, in the form of packaging design, banner stands, and product catalogs. In addition, supporting training is also provided so as to provide a high understanding of the importance of packaging, banner stands, and product catalogs in marketing strategies.

Keywords: catalog, design, UMKM, packaging, Training

1. PENDAHULUAN

Berkembang dengan pesatnya Perindustrian di Indonesia pada masa ini, terjadi karena adanya revolusi industri 5.0 yang mendorong perkembangan perekonomian dunia memberikan dampak bagi Indonesia. Perkembangan ekonomi ini berdampak pada semakin tingginya persaingan ekonomi baik pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dimana saat ini industri sudah memasuki era kompetitif yang cukup ketat, hal ini menjadikan pelaku industri harus berpikir kreatif dalam kegiatan pemasaran baik itu produk ataupun jasa untuk menarik perhatian massa sebagai upaya meningkatkan daya saing UMKM dalam bidang usaha sejenis (Banindro, 2021).

Pada era modern ini, semakin banyak bermunculan produk-produk UMKM yang inovatif dan menarik dimana mengandalkan desain kemasan sebagai salah satu upaya mengembangkan pemasaran dan meningkatkan daya saing produk (Allya Ramadhina & Mugiono, 2022). Dalam dunia industri kemasan merupakan cara para pelaku industri melindungi, menjelaskan, dan memperkenalkan produk mereka kepada konsumen untuk dipasarkan (Maulani et al., 2021). Sehingga pada umumnya suatu kemasan produk akan memiliki ciri tersendiri yang khas baik dari segi bentuk maupun desain kemasan. Hal inilah yang membuat desainnya menjadi salah satu pendukung produk agar menarik sehingga akan meningkatkan minat beli konsumen (Wadud & Fitriani, 2021).

Pada pembuatan sebuah desain kemasan tidak terlepas dari estetika, dimana informasi dan pemberian warna dari produk akan menciptakan estetika yang dapat menarik minat konsumen dengan penyesuaian pada perkembangan teknologi dari masa ke masa. Hal ini dapat menjadi suatu citra dari suatu produk yang akan di pasarkan, karena desain kemasan yang menarik secara visual, memiliki citra yang baik dan berbeda dari desain kemasan produk pesaing lainnya sehingga dapat mempengaruhi atau

menarik minat beli konsumen (Siregar et al., 2023).

Desain kemasan yang inovatif dan menarik muncul pada produk Kue Bangkit, Akar Pinang, Cigar, Sambel Pecel, dan Bontot Ikan yang merupakan produk hasil produksi beberapa UMKM di Kota Serang. Produk UMKM ini sudah di kenal di Masyarakat Provinsi Banten khususnya Kota Serang dengan berbagai macam varian rasa.

Saat ini, desain katalog produk UMKM telah dilengkapi dengan ilustrasi sebagai bentuk penyampaian pesan. Menurut (Ahmad Zainudin et al., 2021) menjelaskan bahwa Ilustrasi merupakan salah satu jenis informasi visual non teks. Ilustrasi juga dapat berfungsi sebagai penjelas tulisan dan dapat menjadi informasi utama dari produk. Ilustasi yang disajikan akan memberikan identifikasi produk yang lebih menarik. Disamping itu, desain yang dilengkapi dengan ilustrasi akan memberikan kesan kekinian dan fun hal ini membuat produk menjadi menarik di kalangan anak muda (Ahmad Zainudin et al., 2021).

Terlihat secara visual desain yang dilengkapi dengan ilustrasi dapat menyampaikan pesan tepat kepada konsumen. Hal ini akan membuat konsumen menjadi lebih tertarik terhadap produk yang di jual. Dengan demikian akan meningkatkan omset penjualan produk (Pratama et al., 2023).

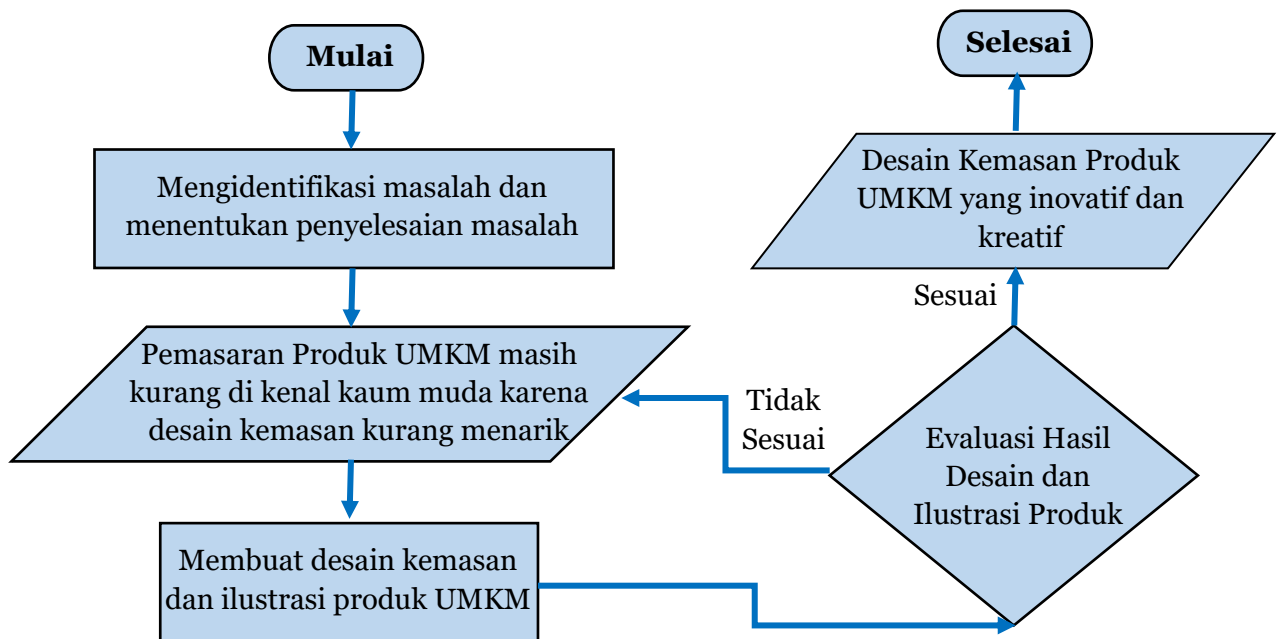
Tujuan dari kegiatan PkM adalah untuk membuat sebuah desain produk yang inovatif dan menarik sehingga akan meningkatkan daya jual produk UMKM. Dengan peningkatan daya jual produk akan memberikan mafaat pada peningkatan perekonomian pelaku UMKM. Selain itu kegiatan PkM ini juga untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya desain kemasan melalui pelatihan pembuatan desain kemasan menggunakan aplikasi canva (Najib et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan PkM yang dilakukan dari awal hingga akhir disajikan dalam

bentuk flowchart yang ditunjukkan pada

Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan PkM



Gambar 2. Tim PkM Bersama UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dimulai dengan melakukan wawancara dan pengumpulan permasalahan yang terjadi pada UMKM. Dari kegiatan ini tim PkM mendapatkan informasi permasalahan, yaitu produk hasil UMKM masih kurang diminati oleh kaum muda. Kemudian Tim PkM

melakukan analisis penyebab dari produk UMKM kurang diminati oleh kaum muda. Salah satu hasil analisis yang didapatkan adalah karena desain kemasan belum menarik dan tidak memiliki ilustrasi produk. Gambar 2 menyajikan kebersamaan tim PkM bersama pengelola UMKM Kue Bangkit Fafin sebagai

koordinators beberapa UMKM di Kota Serang, yaitu UMKM Akar Pinang, UMKM Hofa, UMKM Sabel Pecel Bu Lina, dan UMKM Zahratul Bontot.

Langkah berikutnya dari permasalahan yang ada, Tim PkM membuat desain kemasan yang inovatif dan kreatif disertai dengan ilustrasi produk. Pembuatan desain ini menggunakan aplikasi Canva. Hasil dari desain yang sudah jadi

kemudian di lakukan evaluasi untuk melihat apakah sudah sesuai. Apabila desain belum sesuai maka akan di lakukan desain ulang atau perbaikan desain yang sudah di buat. Setelah didapatkan desain yang sesuai maka desain tersebut akan digunakan pada kemasan produk UMKM. Hasil desain kemasan produk UMKM tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Desain Kemasan Produk UMKM

Setelah desain jadi maka akan di cetak dan kemudian dilanjutkan dengan

pemotretan produk sebagai bahan nantinya untuk membuat exbanner dan

katalog produk yang menarik dan inovatif.
 Hasil desain katalog dan stand banner

dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Desain Katalog Produk UMKM

Setelah desain kemasan menjadi menarik dan juga tambahan plan pendukung kemasan berupa stand banner dan katalog produk sehingga dapat meningkatkan omset penjualan pelaku UMKM sebesar 10% dari sebelum di rubah desain kemasannya. Hal ini berdampak

positif terhadap perkembangan pemasaran produk UMKM yang menjadi tempat pelaksanaan tim PkM.

Kegiatan yang di lakukan oleh tim PkM tercermin pada foto-foto yang di sajikan pada gambar 5.



Survei Awal dengan UMKM Kue Bangkit



Membuat Konsep Desain secara manual



Praktek Pembuatan desain produk dengan aplikasi Canva



Tim PkM Bersama Owner UMKM

Gambar 5. Kegiatan Tim PkM dalam melakukan pembinaan UMKM

4. KESIMPULAN

UMKM yang memproduksi makanan agar mudah dikenal dan diingat oleh para pelanggan, maka salah satu strateginya adalah dengan membuat kemasan yang menarik, hal ini dikarenakan kemasan merupakan sebuah identitas dari sebuah usaha makanan. Agar mencapai tujuan tersebut diperlukan pembuatan desain kemasan baru dan logo untuk produk UMKM yang memiliki identitas sehingga dapat menarik minat konsumen.

Oleh karena itu UMKM memerlukan sebuah identitas atau ciri khas yang baru, khususnya pada kemasan produk supaya lebih dikenal dan lebih menarik perhatian konsumen, serta mudah diingat oleh para pelanggan. Hasil perancangan kemasan baru untuk pembuatan kemasan produk Kue Sagu, Cireng Garing, Sambel Pecel, dan Bontot dari UMKM ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan ke masyarakat luas dengan kemasan yang menarik dan mempunyai identitas. Untuk mendukung pembuatan kemasan ini dibuat juga beberapa media plan sebagai

pendukungnya yaitu ada stand banner dan katalog produk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Serang Raya dan LPPM Universitas Esa Unggul serta Kelompok 33 KKM UNSERA 2025 atas support dan dukungannya dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainudin, Agus Priyadi, & Dimas Pamungkas. (2021). Pengaruh Ilustrasi Desain Kemasan Pada Produk Singkong Keju D-9 Oleh-Oleh Khas Kota Salatiga. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(1), 128–137. <https://doi.org/10.51903/pixel.v14i1.466>
- Allya Ramadhina, & Mugiono, M. (2022). Pengaruh Desain Kemasan, Variasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan*

Perilaku Konsumen, 1(1), 59–67.
<https://doi.org/10.21776/jmppk.2022.1.1.1.21>

Banindro, B. S. (2021). Pengantar Desain Kemasan. In *Bp Isi Yogyakarta*.

Maulani, A. N., Fetrianggi, R., & Prana, I. S. (2021). Analisis pengaruh desain kemasan dan brand image kopi Good Day pada minat beli konsumen. *FINDER: Journal of Visual Communication Design*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.upi.edu/index.php/FINDER/article/view/34054/14643>

Najib, M. F., Agustunus Februadi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, & Neneng Nuryati. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>

Pratama, S., Aditywan, O., & Fathurrizky, A. (2023). Perancangan Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Produk Kuliner Tradisional. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.51977/jiip.v5i1.1086>

Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development of Product Packaging Design in Income Increasing Business Group of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen in Batam City. *Puan Indonesia*, 4(2), 279–284. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.140>

Wadud, A. M., & Fitriani, E. (2021). Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9249>